

**ANALISIS NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM NOVEL “DEBU
YERUSSALEM” KARYA QUODVULTDEUS BAGASKORO**

Moh Syamsul Ma’arif¹, Hafifah²

e-mail : syamsulmaarif@iaida.ac.id¹, el_hafifah@gmail.com²

Prodi Tadris Bahasa Indonesia
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Nilai kemanusiaan adalah suatu sikap atau perilaku antar sesama manusia yang berkaitan dengan sikap saling toleransi, kebebasan, keterbukaan, kewajaran, keadilan, kejujuran, antar umat beragama. Novel Debu Yerusalem menceritakan tentang kisah sebuah perbedaan yang terjadi antara umat agama Romawi, Kristianis, dan Yahudi. Perbedaan tersebut mengakibatkan sebuah malapetaka bagi manusia pada saat itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Sosiologi Sastra. Sumber data penelitian ini adalah novel Debu Yerusalem karya Quodvultdeus Bagaskoro. Instrumen penelitian menggunakan tabel kisi-kisi instrumen nilai-nilai kemanusiaan dan korpus data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis teks. Validitas yang digunakan adalah teknik mengalir yang meliputi tiga komponen aktifitas yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam novel Debu Yerusalem karya Quodvultdeus Bagaskoro mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang sangat bermanfaat bagi para pembaca. Nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel tersebut mencakup tiga komponen aspek yaitu aspek keadilan, adil dalam memutuskan sebuah perkara berdasarkan hokum dan agama yang telah ditentukan. Tidak memihak pada salah satu pihak akan tetapi lebih mementingkan kedamaian, memilih untuk kepentingan bersama demi kedamaian antar manusia. Aspek penderitaan, penderitaan lahir maupun batin dengan tindakan penyiksaan antara lain memukul, menendang, membunuh yang dilakukan kepada manusia. Merasakan adanya rasa tersakiti dalam diri manusia. Aspek cinta kasih, perwujudan dari rasa kasih sayang, welas asih, perhatian yang diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab. Memberikan rasa pengabdian dan rasa nyaman untuk orang lain.

Analisis Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Novel “Debu Yerusalem” Karya
Quodvultdeus Bagaskoro

Moh Syamsul Ma’arif, Hafifah

Kata kunci: *Nilai-nilai, kemanusiaan, novel Debu Yerusalem*

ABSTRACT

The value of humanity is an attitude or behavior among fellow human beings that is related to mutual tolerance, freedom, openness, fairness, honesty, between religious communities. Novel Dust Dust Jerusalem tells the story of a difference that occurred between Roman religious, Christian, and Jewish. This difference resulted in a disaster for humans at that time. The method used in this research is Qualitative Descriptive. The approach used is the Sociology of Literature approach. The research data source is the novel DebuYerusalem by QuodvultdeusBagaskoro. The research instrument uses tables of lattice instruments of human values and corpus data. Data collection techniques using text analysis techniques. The validity used is a flowing technique that includes three components of activity namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The stages of research carried out consist of several stages, namely the initial stage, the implementation phase, and the completion phase. Based on the results of the study, it can be concluded that in the novel DebuYerusalem by QuodvultdeusBagaskoro contains human values that are very useful for the readers. Humanity values contained in the novel cover three aspects of aspects, namely the aspect of justice, fair in deciding a case based on the law and religion that has been determined. Not taking sides with one party but prioritizing peace, choosing for the common good for peace between people. Aspects of suffering, physical and mental suffering with acts of torture include hitting, kicking, killing carried out on humans. Feeling a sense of hurt in humans. The aspect of love, the realization of compassion, compassion, attention expressed by responsible behavior. Providing a sense of devotion and comfort for others.

Keywords: *Values, humanity, Dust of Jerusalem*

A. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna tentunya manusia memiliki banyak keistimewaan dibandingkan dengan makhluk yang lain yang tidak memiliki akal seperti manusia. Manusia sebagai insan yang mulia juga sebagai penentu nilai-nilai kehidupan sehari-hari seperti nilai kemanusiaan, nilai sosial, dan nilai pendidikan. Di dalam sebuah novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro yang berkisah mengenai sebuah keyakinan antara umat Kristianis, Yahudi, dan Romawi. Sebuah perbedaan yang

Analisis Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Novel “*Debu Yerusalem*” Karya Quodvultdeus Bagaskoro

Moh Syamsul Ma’arif, Hafifah

membawa malapetaka besar bagi manusia pada zaman itu. Adanya ketidakadilan dari satu sosok seorang tokoh yang dilimpahkan kepadanya. Akibat dari sebuah perbedaan tersebut menjadikan salah satu dari umat tersebut melakukan perbuatan yang tidak bersifat nilai-nilai kemanusiaan. Berdasarkan novel tersebut, maka peneliti merasa pentingnya mengkaji nilai-nilai kemanusiaan untuk memberikan gambaran tentang tuntunan untuk saling menghargai, menghormati, tidak membuat keadilan sendiri dengan cara membunuh, menyiksa yang hal itu sangat dilarang dalam setiap agama apapun. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro, dan menjadikannya sebagai sebuah penelitian skripsi dengan judul “Analisis nilai-nilai kemanusiaan dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai kemanusiaan keadilan pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro?
2. Bagaimanakah nilai kemanusiaan penderitaan pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro?
3. Bagaimana nilai kemanusiaan cinta kasih pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai kemanusiaan keadilan pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro
2. Untuk mengetahui nilai kemanusiaan penderitaan pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro
3. Untuk mengetahui nilai kemanusiaan cinta kasih pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro

Secara praktis penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sebagai sebuah jawaban yang relevan dari masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca untuk lebih semangat dalam membaca, khususnya pada karya prosa fiksi, dalam novel dan dapat memahami isi dan makna yang terkandung dalam novel *Debu Yerusalem* untuk dijadikan sebagai pedoman hidup sehari-hari. Hasil penelitian ini bagi peneliti lain bermanfaat sebagai motifasi dalam menganalisis karya sastra khususnya novel. Dari beberapa sumber yang peneliti telah ketahui bahwa peneliti-peneliti sebelumnya telah menganalisis nilai-nilai kemanusiaan dalam novel dengan judul yang hampir sama, untuk itu untuk menghindari adanya objek kajian penelitian dan melebarnya suatu pembahasan yang telah keluar dari objek kajian penelitian. Dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro, ruang lingkup yang akan diteliti ialah mengenai nilai keadilan, nilai penderitaan, dan nilai cinta kasih. Di dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah penjelasan mengenai kajian yang diteliti. Untuk itu, penjelasan tersebut harus mencakup keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan penegasan mengenai istilah dalam judul yang akan dijelaskan sebagai berikut. Analisis adalah penguraian terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Nilai adalah sesuatu yang memungkinkan individu atau sekelompok sosial akan sesuatu yang lebih penting maupun kurang penting, apa yang lebih baik dan kurang baik dan apa yang lebih benar dan apa yang salah.

Nilai kemanusiaan adalah sikap, perilaku, tindakan antar sesama manusia yang berkaitan dengan sikap toleransi welas asih, cinta kasih, tolong menolong dan mendahulukan kepentingan umum. Keadilan adalah keseimbangan atau keharmonisan antara penuntut hak dan orang yang menjalankan kewajiban. Penderitaan adalah suatu perasaan dimana merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan dalam dirinya, baik lahir maupun batin. Cinta kasih adalah perasaan kasih sayang, kemesraan, belas kasihan dan pengabdian yang diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab. Novel adalah kisah

Analisis Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Novel “*Debu Yerusalem*” Karya Quodvultdeus Bagaskoro

Moh Syamsul Ma’arif, Hafifah

atau cerita fiksi dalam bentuk tulisan/kata-kata dan juga memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik yang biasanya mengisahkan atau menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016:15) mengungkapkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai sampel sumber data. Pada sisi lain penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Junadi (2021:75) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tehnik kualitatif fenomenologis. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi, proses atau gejala-gejala tertentu yang diamati. Penelitian kualitatif prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data simak dan catat pada pengamatan video (Ma'arif, 2021:75). Ratna (2013:1-2) mengungkapkan sosiologi adalah ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan masyarakat, hubungan antar manusia dalam masyarakat yang sifatnya umum, rasional, dan empiris. Data ini diperoleh dari novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro. Penelitiannya berupa paparan atau penjelasan pengarang dalam kesatuan cerita dari novel yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu sikap tokoh atau perilaku yang berhubungan dengan nilai-nilai kemanusiaan khususnya dalam aspek keadilan, penderitaan, dan cinta kasih yang terdapat pada novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro yang telah dianalisis oleh peneliti berdasarkan data yang ada.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro yang diterbitkan oleh Amara Books. Sumber data yang digunakan adalah novel berupa data verbal yakni seluruh teks cerita dalam novel.

Sugiyono (2016:304) mengungkapkan “instrumen penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Instrumen dilakukan oleh Analisis Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Novel “*Debu Yerusalem*” Karya Quodvultdeus Bagaskoro

Moh Syamsul Ma'arif, Hafifah

peneliti agar proses dalam mengumpulkan data lebih mudah, lebih baik, dan lebih cermat. Peneliti menggunakan tabel kisi-kisi instrumen nilai-nilai kemanusiaan dalam novel *Debu Yerusalem* dan menggunakan korpus data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis teks. Teknik analisis teks digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa karya sastra dengan cara: Peneliti membaca secara seksama sumber data penelitian, yakni berupa novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro.

Peneliti menganalisis setiap peristiwa dalam setiap paragraf. menelaah makna paparan bahasa yang terdapat dalam setiap paragraf, dengan memberi tanda pada setiap paparan bahasa yang berhubungan rumusan masalah penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu nilai-nilai kemanusiaan yang meliputi aspek keadilan, penderitaan, dan cinta kasih. Sugiyono (2016:335) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih data penting, dan membuat sebuah kesimpulan. Aktivitas analisis data yaitu: Reduksi data. Data yang diperoleh pada langkah ini dengan cara merangkum secara terperinci, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas. Data-data yang dipilih hanya data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, mengenai nilai-nilai kemanusiaan pada novel *Debu Yerusalem*.

Penyajian data. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dengan penyajian data maka akan lebih mudah untuk memahami data-data yang telah disusun secara teratur. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang nilai-nilai kemanusiaan. Penarikan kesimpulan/Verifikasi. Langkah selanjutnya

dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh sejak awal penelitian diambil sebuah kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan masih bersifat sementara dan memerlukan bukti-bukti yang kuat. Sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Langkah selanjutnya adalah tahap-tahap penelitian. Pada langkah ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu: Tahap Awal. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu, (1) pemilihan judul, (2) konsultasi judul dengan Dosen Pembimbing, (3) kajian pustaka, dan (4) menyusun rancangan penelitian.

Tahap Pelaksanaan. Setelah tahap kegiatan awal dilakukan, kemudian tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan penelitian yaitu, (1) membaca novel *Debu Yerussalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro secara berulang-ulang, (2) peneliti mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog tokoh, sikap tokoh, tuturan ekspresif, serta peristiwa yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan khususnya dalam aspek keadilan, penderitaan, dan cinta kasih, (3) peneliti melakukan pengumpulan data dan penyesuaian data, (4) peneliti berkonsultasi hasil data penelitian kepada Dosen Pembimbing, (5) peneliti mengidentifikasi dan mengklarifikasi data yang telah dikumpulkan. Tahap penyelesaian.

Penelitian ini diakhiri dengan tahap penyelesaian. Tahap ini meliputi, (1) peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara utuh, (2) perbaikan dan penyempurnaan laporan hasil penelitian, (3) penggandaan hasil laporan penelitian, dan (4) pertanggung jawaban hasil laporan penelitian. Penelitian ini didasarkan saat ini pembaca karya sastra fiksi khususnya novel lebih mementingkan hiburannya saja, tanpa menilai nilai positif yang terkandung dalam novel yang telah dibaca.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ketertarikan peneliti dalam menganalisis nilai-nilai kemanusiaan dalam novel *Debu Yerussalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro adalah untuk

Analisis Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Novel “*Debu Yerusalem*” Karya Quodvultdeus Bagaskoro

Moh Syamsul Ma’arif, Hafifah

memberikan gambaran tentang tuntunan untuk saling menghargai, membantu, menghormati, dengan tidak membuat keadilan sendiri dengan cara membunuh, menyiksa yang dalam agama apapun dilarang. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis nilai-nilai kemanusiaan dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro. Novel tersebut merupakan salah satu novel yang di dalamnya mengandung nilai-nilai positif yang patut dibaca sebagai pedoman kehidupan manusia dalam bermasyarakat.

Nilai-nilai kemanusiaan yang dianalisis oleh peneliti dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro mencakup 3 aspek yaitu: 1) aspek keadilan, 2) aspek penderitaan, dan 3) aspek cinta kasih.

1. Nilai kemanusiaan dalam aspek keadilan. Dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro terdapat 5 sikap yang menunjukkan aspek keadilan. Adil dalam memutuskan sebuah hukum, adil dalam memutuskan kesepakatan dalam agama masing-masing, dan tidak semena-mena dalam memutuskan sebuah hukuman.
2. Nilai kemanusiaan dalam aspek penderitaan. Dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro terdapat 13 sikap yang menunjukkan aspek penderitaan. Penderitaan lahir maupun batin yang sangat jelas dilakukan seakan-akan hanya dengan kekejamanlah permasalahan bisa diselesaikan. Penyiksaan yang merupakan bentuk dari sebuah hukuman yang berujung pada penyaliban.
3. Nilai kemanusiaan dalam aspek cinta kasih. Dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro terdapat 7 sikap yang menunjukkan aspek cinta kasih. Adanya rasa welas asih, perhatian, kasih sayang peduli yang diwujudkan dalam bentuk sikap tanggung jawab, saling menolong, dan peduli terhadap sesama manusia.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Debu Yerusalem* karya Quodvultdeus Bagaskoro mengandung nilai-nilai kemanusiaan sebagai berikut:

1. Nilai kemanusiaan dalam aspek keadilan. Adil dalam memutuskan sebuah perkara berdasarkan hukum dan agama yang telah ditentukan. Tidak memihak pada salah satu pihak akan tetapi lebih mementingkan kedamaian, memilih untuk kepentingan bersama demi kedamaian antar manusia. Terdapat 5 sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan dalam aspek keadilan.
2. Nilai kemanusiaan dalam aspek penderitaan. Penderitaan lahir maupun batin dengan tindakan penyiksaan antara lain memukul, menendang, membunuh yang dilakukan kepada manusia. Merasakan adanya rasa tersakiti dalam diri manusia. Terdapat 13 sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan dalam aspek penderitaan.
3. Nilai kemanusiaan dalam aspek cinta dan kasih. Perwujudan dari rasa kasih sayang, welas asih, perhatian yang diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab. Memberikan rasa pengabdian dan rasa nyaman untuk orang lain. Terdapat 7 sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan dalam aspek cinta kasih.

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh peneliti setelah mempelajari, memahami dengan menghayati (mengekspresikan) karya sastra termasuk novel, seseorang dapat menambah pengetahuan tentang kosa kata dalam bahasa, pola kehidupan masyarakat.

Mengingat begitu besar manfaat karya sastra termasuk di dalamnya novel, maka disarankan:

1. Bagi pencipta karya sastra hendaknya meningkatkan kualitas hasil karyanya. Karena semakin baik isi pengetahuan dan nilai-nilai positif yang terkandung, semakin banyak orang yang membacanya.
2. Bagi lembaga pendidikan dengan adanya nilai kemanusiaan dalam novel *Debu Yerusalem*, maka hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pembinaan nilai kemanusiaan khususnya dalam aspek keadilan, penderitaan, dan cinta kasih. Sebagai media, metode dengan program apresiasi prosa fiksi.
3. Bagi pembaca, dapat mengembangkan wawasan dalam memahami sebuah novel dan dapat dijadikan bahan referensi untuk memilih novel yang baik dan bermutu.
4. Bagi peneliti dan pengamat sastra, dapat dijadikan sebagai acuan dan perlu melakukan penelitian lanjutan dengan objek yang sama dengan konsep permasalahan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Aminuddin, 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anwar, Ahyar. 2010. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Bagaskoro, Quodvultdeus. 2017. *Sebuah Novel Debu Yerusalem*. Yogyakarta: Amara Books
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta. C A P S
- Mawardi dan Hidayati, 2009. *Ilmu Alamiah Dasar: Ilmu Sosial Dasar: Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Moleong, L.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Moh. Syamsul Ma'arif, S. Q. R. (2021). Kajian Fonologi Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 151–170.
- Syafi' Junadi, R. K. L. (2021). Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 68–89.
- Nasution, Daulay, Susanti, Syam. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Nurdiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Soekanto dan Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Wellek dan Warren. 2016. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama